

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-infectious disease that is quite dangerous because it does not cause specific and physical symptoms. Many hypertensive sufferers have recently noticed hypertension in the last 5 years and are diagnosed in emergency service, and hypertension also causes many complications. So-called silent killer disease. Due to the high prevalence of hypertension, it is necessary to preventive promotive efforts. One effort is to know the understanding of hypertensive patients to the disease and also as respondents in this study.

Methods: Methods were performed on 152 respondents in Sleman District and had their blood pressure checked at Puskesmas. The research started by filling out informed consent sheets first and then the blood pressure was examined by the researcher three times to take the average blood pressure. After that, the respondents were asked to literate the WHO hypertension questionnaire. The analysis used the descriptive method to find out. Then the qualitative anlysis using Microsoft Excel.

Results: A total of 56.5% of hypertensive patients were diagnosed in less than 5 years. 38.33% of the 152 responders diagnosed on emergency services .. A total of 34.86% of respondents sometimes checked blood pressure. 66,4% responden rutin check blood pressure at puskesmas. Sebnayak 76,31% of respondent knowing hypertensive complication only 35,33% know that stroke as complication caused by hypertension. Approximately 56.58% of respondents did not obey medication. 25.58% of respondents drink only when the drug symptoms.

Results: Most people with hypertension do not routinely check their blood pressure despite knowing the complications in a fundamental way. Likewise with the adherence to taking medication, many patients with hypertension who are not obedient in taking medicine because only taking the drug when symptoms arise. This shows the lack of understanding of hypertensive patients to the disease

Keywords: hypertension, hypertension, understanding, WHO hypertension questionnaire.

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang berbahaya karena tidak menimbulkan gejala yang spesifik dan secara fisik. Banyak penderita hipertensi yang baru saja menyadari hipertensinya pada 5 tahun terakhir dan terdiagnosis pada layanan darurat, dan hipertensi juga menyebabkan banyak komplikasi. Sehingga disebut sebagai penyakit *silent killer*. Tingginya prevalensi hipertensi, maka dibutuhkan upaya promotif preventif. Salah satu upaya adalah mengetahui pemahaman penderita hipertensi terhadap penyakitnya dan juga sebagai responden pada penelitian ini.

Metode: Metode dilakukan pada 152 respondendi Kabupaten Sleman dan telah memeriksakan tekanan darahnya di Puskesmas. Penelitian diawali dengan mengisi lembar informed consent terlebih dahulu dan kemudian tekanan darah diperiksa peneliti sebanyak tiga kali untuk diambil tekanan darah rata-rata. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi kuesioner hipertensi WHO. Analisis datamenggunakanmetode deskriptif untuk mengetahuinya. Kemudian anlisis kulaitatif menggunakan Microsoft Excel.

Hasil: Sebanyak 56,5% penderita hipertensi didagnosis pada kurun waktu kurang dari 5 tahun. 38,33% dari 152 respondenterdiagnosis pada layanan darurat.. Sebanyak 34,86% responden yang kadang-kadang memeriksakan tekanan darah. 66,4% responden rutin memeriksakan tekanan darah di puskesmas. Sebanyak 76,31% responden mengetahui komplikasi hipertensi dan hanya 35,33% yang mengetahui bahwa stroke sebagai komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi. Sekitar 56,58% responden tidak taat minum obat. 25,58% responden minum obat hanya bila merasakan gejala.

Hasil: Sebagian besar penderita hipertensi tidak rutin mengecek tekanan darahnya walaupun sudah mengetahui komplikasinya secara mendasar. Begitu juga dengan kepatuhan minum obat, banyak penderita hipertensi yang tidak patuh dalam minum obat karena hanya meminum obat disaat timbul gejala. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman penderita hipertensi terhadap penyakitnya

Kata Kunci: hipertensi, penderita hipertensi, pemahaman, kuesioner hipertensi WHO